

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis pendekatan penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>83</sup> Pendekatan kualitatif ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan ataupun tulisan dari perilaku orang-orang yang sedang diamati.<sup>84</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang berarti peneliti melakukan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang kemudian menghasilkan gambaran dengan baik, lengkap serta terperinci.<sup>85</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam suatu penelitian, hal ini karena peneliti merupakan salah satu instrument dan kunci dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data.<sup>86</sup> Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati dan wawancara

---

<sup>83</sup> Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 11.

<sup>84</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

<sup>85</sup> Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

<sup>86</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif yang berarti peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

### **C. Lokasi penelitian**

Menurut Arif Furchan, dalam melakukan penelitian lapangan seorang peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan salah satunya yaitu melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi penelitiannya.<sup>87</sup> Penelitian ini akan dilakukan di Grup WhatsApp Arisan Dyan Jombang. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan pada arisan yang akan diteliti merupakan satu-satuna arisan di Jombang yang dilakukan dengan sistem indeks menurun. Arisan dengan sistem indeks menurun tersebut juga menerapkan sistem pelelangan nomor arisan guna menghindari kemacetan pembayaran oleh anggota arisan.

### **D. Sumber data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yang mendukung informasi atau data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama dilokasi penelitian atau pada objek

---

<sup>87</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

penelitian.<sup>88</sup> Data ini diperoleh langsung dari pihak admin arisan dan anggota arisan Dyan Jombang sistem indeks menurun.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.<sup>89</sup> Sumber tersebut seperti buku, foto, dokumen, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Metode pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis melakukan penelitian lapangan menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### **a. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode untuk memperoleh keterangan tentang apa yang diteliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber.<sup>90</sup> Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi informasi, wawancara bisa dilakukan tanpa bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi.

---

<sup>88</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

<sup>89</sup> Ibid., 132.

<sup>90</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

## **b. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktifitas dilokasi penelitian.<sup>91</sup>

## **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data dimana penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.<sup>92</sup>

## **F. Analisis data**

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan dalam unit-unit, sintesa data, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri dan atau orang lain.<sup>93</sup>

Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis tentang Pelaksanaan Arisan Uang *Online* Dengan Sistem Indeks Menurun yang dilakukan di grup *whatsapp* Arisan Dyan Jombang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>94</sup>

---

<sup>91</sup> John W Crewell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

<sup>92</sup> Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, 14.

<sup>93</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 50.

<sup>94</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289-291.

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data, transformasi data dari catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti meringkas atau merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, membuang hal-hal yang tidak penting. Proses reduksi data ini guna memfokuskan peneliti pada persoalan yang muncu dilapangan.

b. Penyajian Data

Yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini bertujuan menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan penelitian dan menganalisis data dengan terus-menerus pada saat dilakukannya pengumpulan data dan atau setelah pengumpulan data.

**G. Pengecekan keabsahan data**

Pengecekan keabsahan pada data hasil penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan atau kredibilitas. Kredibilitas yaitu pembuktian data hasil penelitian sesuai dengan keadaan nyata yang tertulis dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan, yaitu:<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

- a. Perpanjangan keikutsertaan,
- b. Kekuatan pengamatan,
- c. Triangulasi, yaitu cara pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut guna pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:<sup>96</sup>

- a. Tahap sebelum lapangan

Yaitu menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

- b. Tahap lapangan

Yaitu pemahaman latar penelitian dan mencari data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

- c. Tahap analisis data

Yaitu menganalisa data yang telah didapat dan pengecekan keabsahan data.

- d. Tahap penulisan laporan

Yaitu menyusun hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.

---

<sup>96</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.